

# CESTODA USUS

# Ciri-ciri umum cestoda usus

- Bentuk tubuh pipih, terdiri dari kepala (scolex) dilengkapi dengan sucker dan tubuh (proglotid)
- Panjang antara 2 - 3m
- Bersifat hermaprodit
- Hidup sebagai parasit dalam usus vertebrata dan tanpa alat pencernaan
- Sistem eksresi terdiri dari saluran pengeluaran yang berakhir dengan sel api
- Sistem saraf sama seperti Planaria dan cacing hati, tetapi kurang berkembang

# Macam-macam cestoda usus

- ② *Diphyllobothrium latum*
- ② *Hymenolepis nana*
- ② *Hymenolepis diminuta*
- ② *Dipylidium caninum*
- ② *Taenia saginata*
- ② *Taenia solium*



# *Diphyllobothrium latum*

**Morfologi**

**Daur Hidup**

**Patologi**

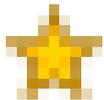
**Pencegahan**

**Pengobatan**

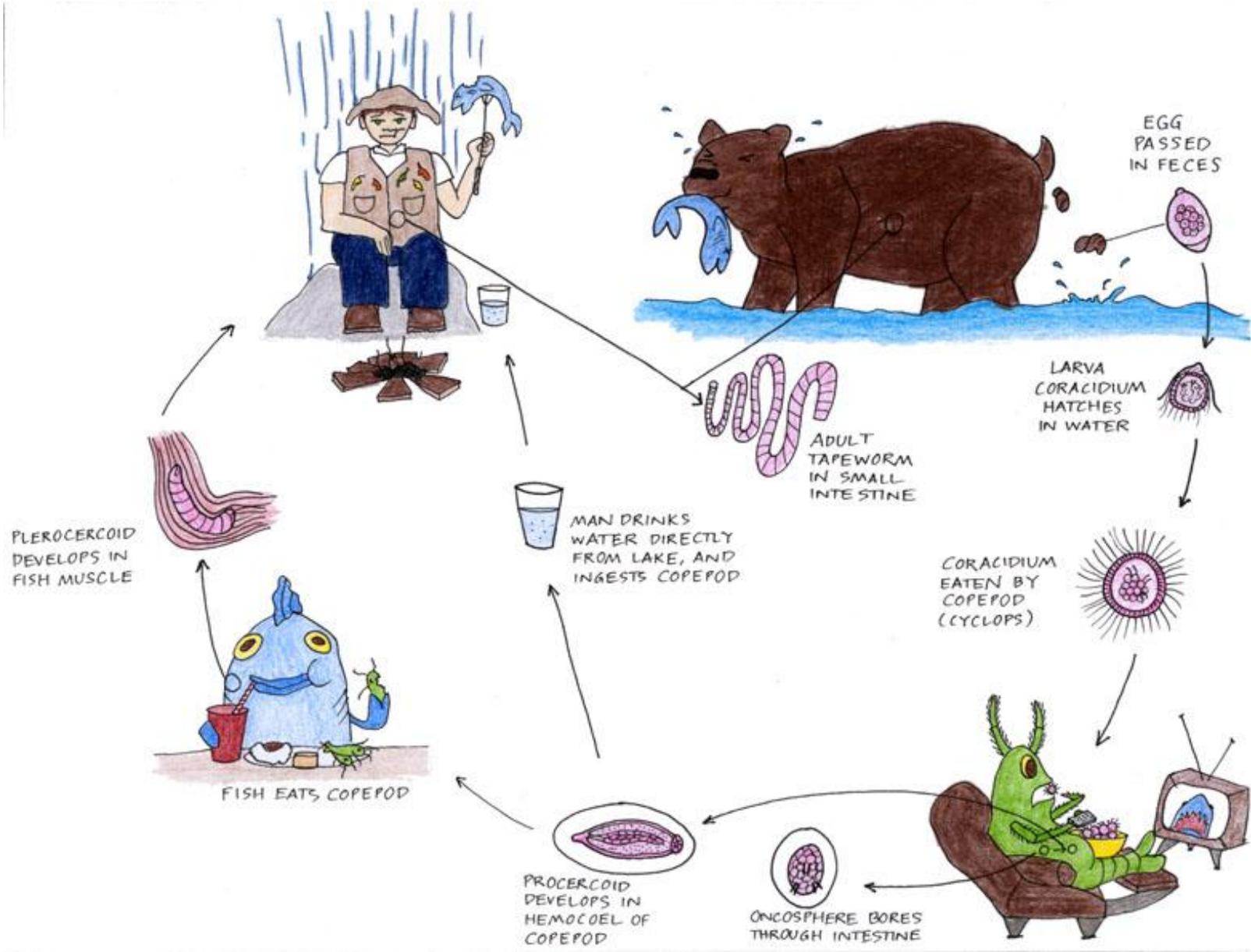


# Morfologi *Diphyllbothrium latum*

- Panjangnya mencapai  $\pm$  900 cm, lebar 2,5 cm.
- Terdiri atas 4000 proglotid.
- Mempunyai sepasang celah penghisap (bothria) dibagian ventral dan dorsal pada skoleks.
- hermafrodit



# Daur Hidup *Diphyllobothrium latum*

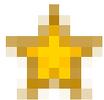


# Patologi

Penyakit yang dapat ditimbulkan oleh *Diphyllobothrium latum* adalah Diphyllobothriasis atau Bothriocephaliasis, Anemia dan kekurangan vitamin B12.

Gejala Diphyllobothriasis:

- ✘ Gangguan saraf
- ✘ Gangguan pencernaan
- ✘ Sakit perut
- ✘ Berat badan turun
- ✘ Lemah
- ✘ Kurang gizi



# Pencegahan

- Memasak ikan air tawar sampai betul-betul matang atau membekukannya sampai  $-10^{\circ}\text{C}$  selama 24 jam.
- Mengeringkan dan mengasinkan ikan secara baik.
- Dilarang membuang tinja di kolam air tawar.
- Memberikan penyuluhan pada masyarakat.



# *Hymenolepis nana*

- Morfologi
- Daur hidup
- Patogenitas
- Pencegahan
- Pengobatan



# Morfologi

- Merupakan golongan Cestoda yang memiliki ukuran terkecil dengan panjang  $\pm 25$  mm-10 cm dan lebar 1 mm
- Skoleksnya bulat memiliki rostellum yang refraktil dengan mahkota kait-kait 20-30 buah
- Strobila terdiri dari kira-kira 200 proglotid
- Telurnya bulat, mempunyai 2 membran yang meliputi embrio dengan 6 buah kait

- Dikenal sebagai cacing pita kerdil
- Kosmopolitan
- Terdapat di tikus dan mencit, pada manusia khususnya anak-anak

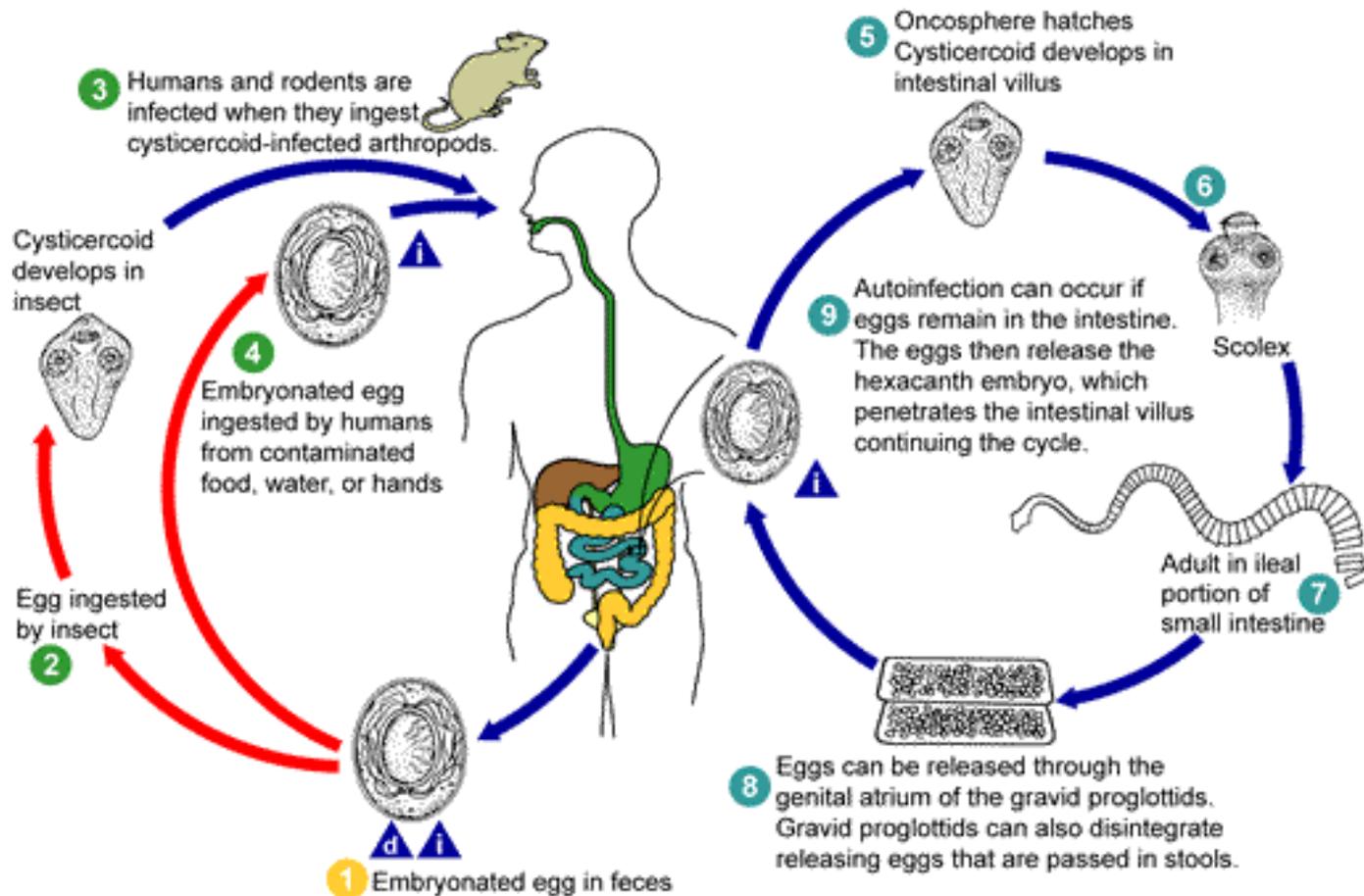


# Daur hidup *Hymenolepis nana*

**i** = Infective Stage  
**d** = Diagnostic Stage



<http://www.dpd.cdc.gov/dpdx>



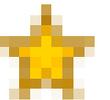
# Patogenitas

## Infeksi ringan

- tidak menimbulkan gejala atau hanya gangguan perut tidak nyata

## Infeksi berat

- menimbulkan enteritis catarrhal
- pada anak-anak berkurang berat badan, kurang nafsu makan, insomnia, sakit perut dengan atau tanpa diare disertai darah, muntah, pusing, sakit kepala, gangguan saraf, bila supersensitif terjadi alergi, obstipasi.



# Pencegahan

- Meningkatkan kebersihan anak-anak, sanitasi lingkungan
- Menghindarkan makanan dari kontaminasi
- Pemerantasan binatang pengerat (rodentia)



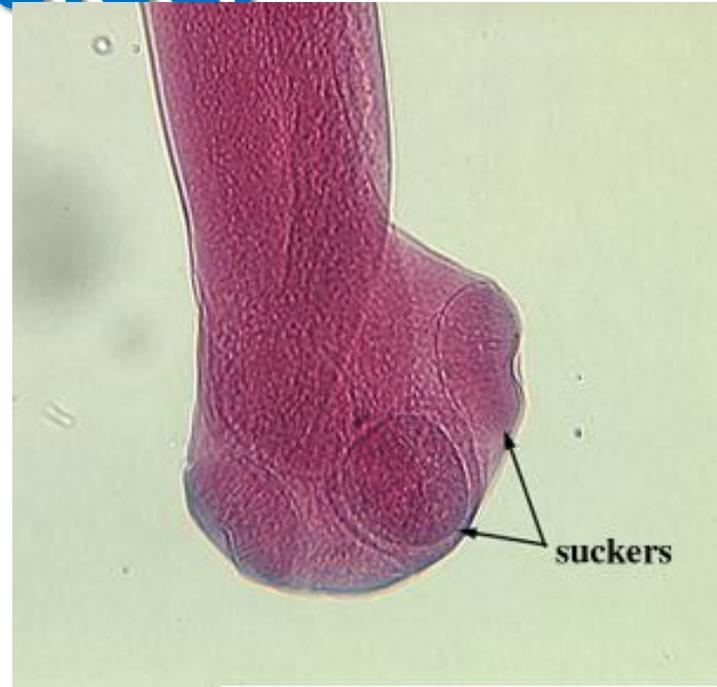
# *Hymenolepis diminuta*

- Morfologi
- Daur hidup
- Penyakit & Penyebaran
- Pengobatan



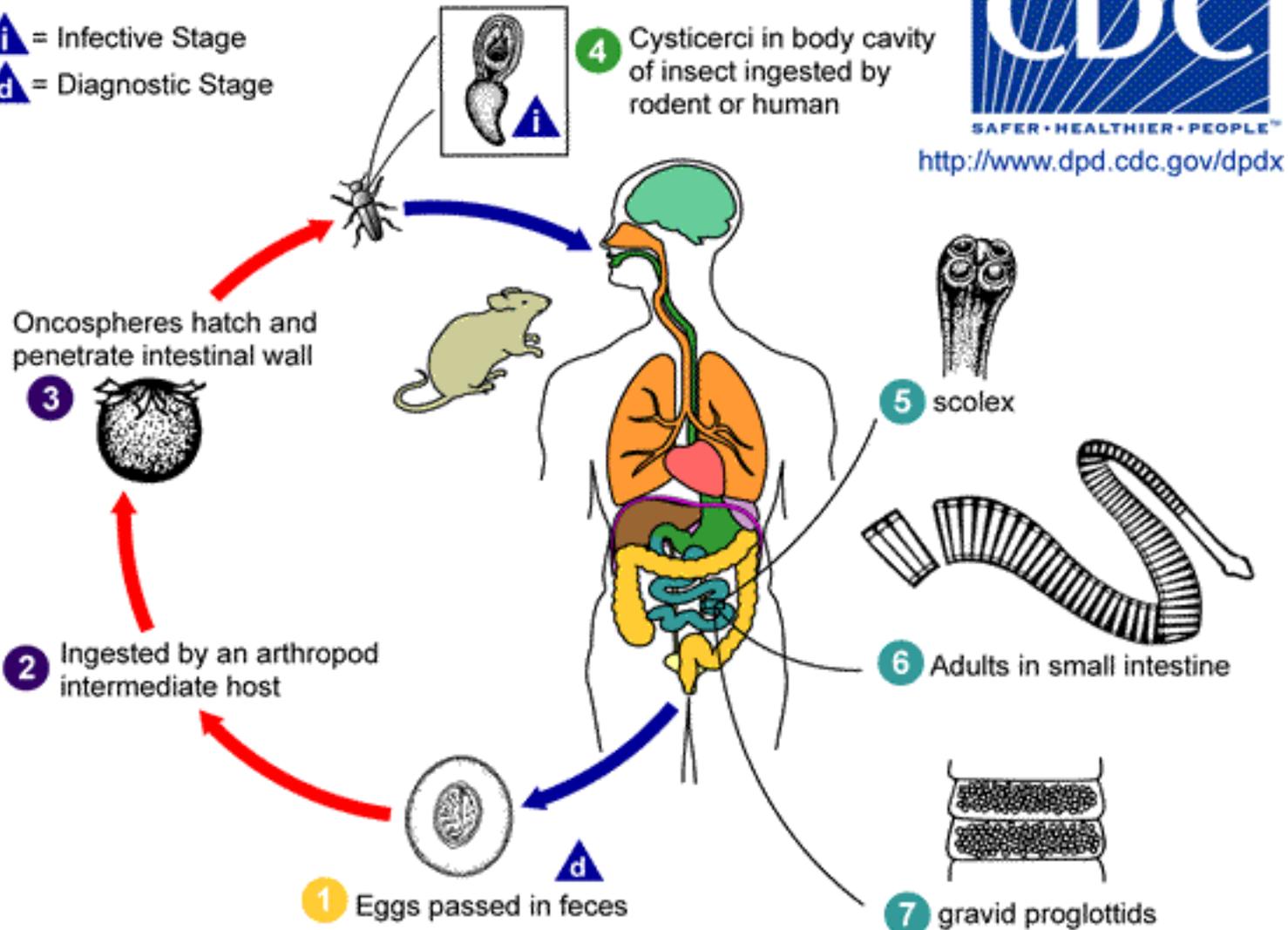
# Morfologi

- Cacing dewasa berukuran 20-60 cm
- Skoleks kecil bulat, mempunyai 4 sucker dan rostellum tanpa kait
- Proglotid gravid lepas dari strobila



# Daur hidup *H. diminuta*

**i** = Infective Stage  
**d** = Diagnostic Stage



# Penyakit dan penyebaran

- Orang yang mengalami penyakit ini dinamakan Hymenolepiasis, akan tetapi tidak menunjukkan gejala apapun
- Infeksi biasanya terjadi secara kebetulan saja

## Diagnosis

- Ditemukan telur H. diminuta dalam tinja
- Keluar cacing secara spontan setelah purgasi



# *Dipylidium caninum*

- Morfologi
- Daur hidup
- Patologi dan gejala klinis
- Pengobatan



# Morfologi *Dipylidium caninum*

- Panjang 50 cm, lebar 3 mm (cacing dewasa)
- Skoleks ber-sucker, sebuah rostellum refraktil, memiliki 4-7 baris hook.
- Proglotid memiliki 2 alat reproduksi lengkap



# Patologi dan Gejala Klinis

- Patogenitas pada hewan
  - Infeksi berat menyebabkan lemah, kurus, gangguan saraf, dan gangguan pencernaan.
- Patogenitas pada manusia
  - Menyebabkan gangguan intestinal ringan pada anak
  - Sakit pada epigastrium
  - Diare dan sesekali reaksi alergi
- Gejala klinis:
  - Hilangnya nafsu makan
  - Kehilangan berat badan secara drastis
  - Diare



# Pengobatan dan Pencegahan

- Pengobatan:
  - Atabrine
  - Kuinakrin
- Pencegahan
  - Jangan mencium anjing atau kucing
  - Hindari jilatan anjing
  - Binatang peliharaan diberi obat cacing dan insektisida.

# *Taenia saginata*

- Morfologi
- Daur hidup
- Sumber penularan
- Gejala infeksi
- Pencegahan
- Pengobatan infeksi *T. saginata*

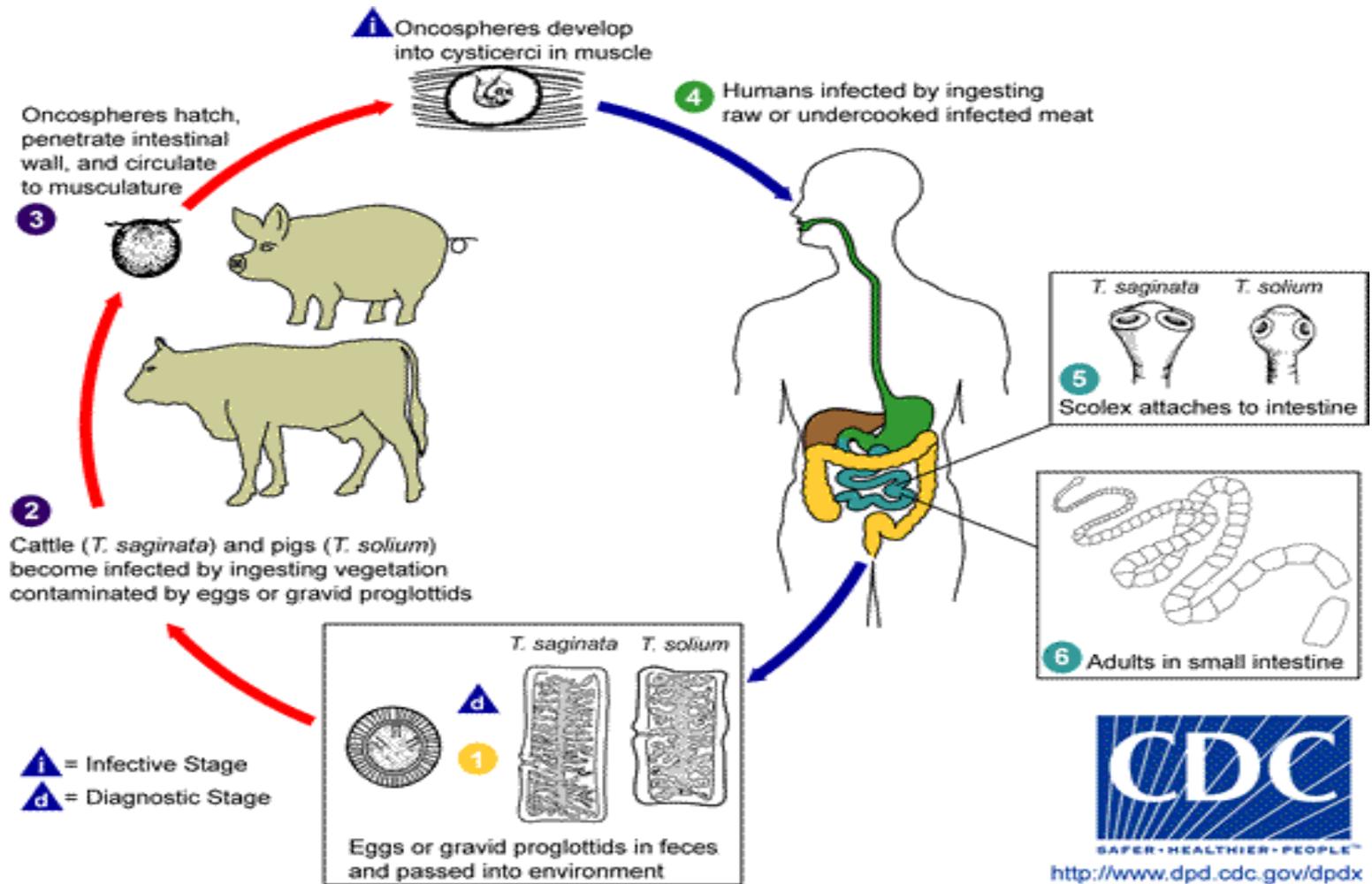


# Morfologi *T. saginata*

- Cacing dewasa panjangnya 4-10 m.
- Memiliki 1000 – 2000 proglotid.
- Memiliki scoleks dengan diameter 1 – 2mm.
- Mempunyai 4 penghisap tanpa hook.



# Daur hidup *T. saginata*



# SUMBER PENULARAN

- Penderita taeniasis sendiri dimana tinjanya mengandung telur atau proglotid.
- Hewan (terutama ) babi, sapi yang mengandung cysticercus.
- Makanan / minuman dan lingkungan yang tercemar oleh telur-telur cacing pita.



# GEJALA INFEKSI *T. SAGINATA*

- Rasa tidak enak pada lambung
- Mual
- Badan lemah
- Gelisah
- Vertigo
- Berat badan menurun
- Nafsu makan menurun
- Peningkatan eosinofil
- Diare
- Mengeluh sakit di daerah epigastrium
- Epilepsi



# PENCEGAHAN

- Menghilangkan sumber infeksi dengan mengobati penderita.
- Mencegah kontaminasi tanah dan rumput dengan tinja manusia.
- Memeriksa daging sapi, ada tidaknya cysticercus.
- Memasak daging sampai sempurna.
- Mendinginkan sampai -10o C sampai 5 hari cysticercus dapat rusak.



# *Taenia solium*

- Morfologi
- Daur hidup
- Penyakit
- Gejala infeksi
- Pengobatan

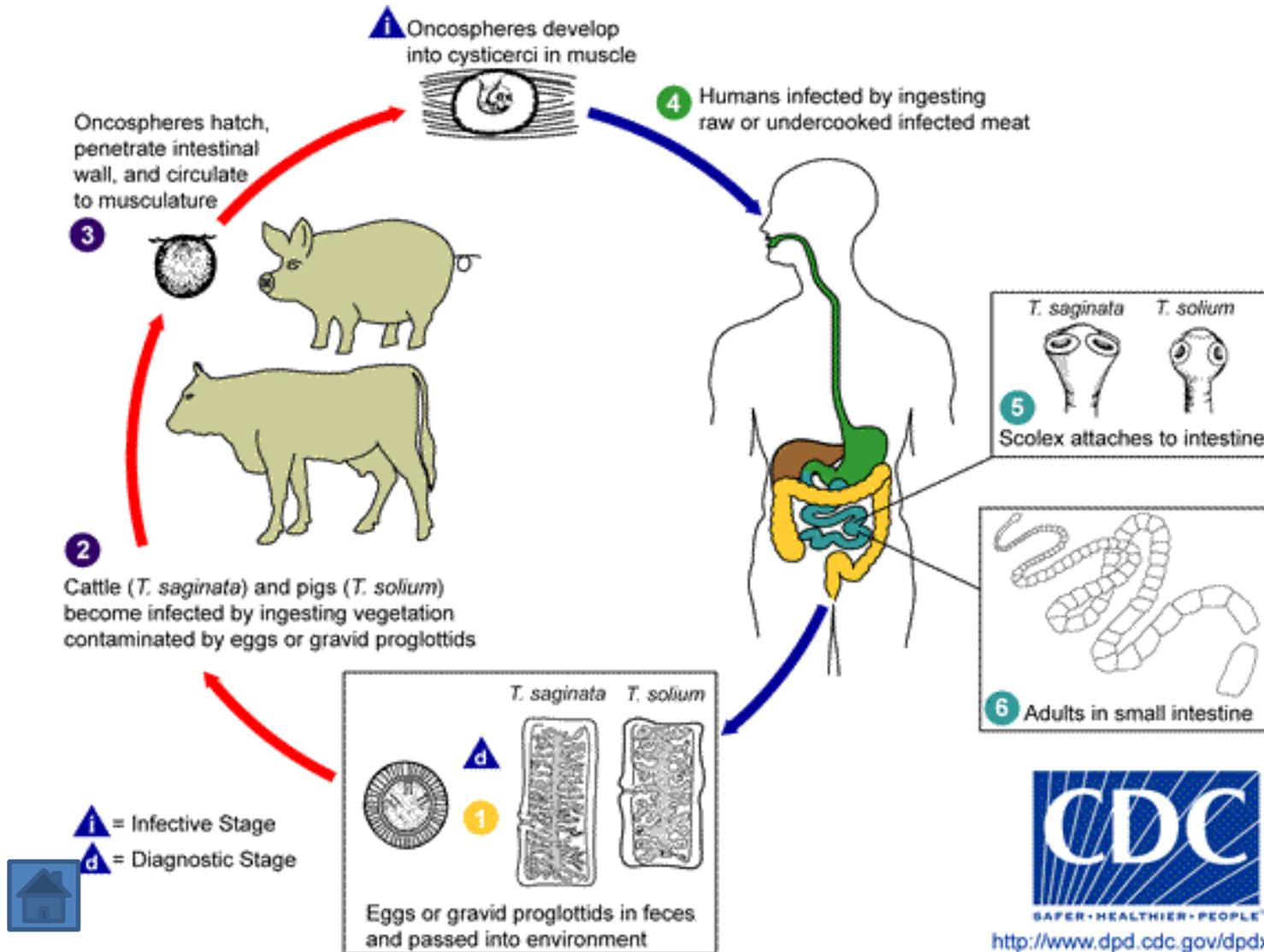


# Morfologi

- ➡ Cacing dewasa panjangnya 4-10 m.
- ➡ Memiliki 1000 – 2000 proglotid.
- ➡ Memiliki scoleks dengan diameter 1 – 2mm.
- ➡ Mempunyai 4 penghisap tanpa hook.



# Daur hidup *T. solium*



# PENYAKIT

- Ayan (epilepsi)
- Meningo-ensefalitis
- Hidrosefalus internus



# GEJALA INFEKSI *T. SOLIUM*

↗ Nyeri ulu hati

↗ Mencret

↗ Mual

↗ Obstipasi

↗ Sakit kepala

